



STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) PELAYANAN KEBIDANAN

Disusun oleh:
Pengurus Daerah Ikatan Bidan Indonesia
Provinsi Jawa Barat

Tahun 2019



STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) PELAYANAN KEBIDANAN

Disusun oleh:
Pengurus Daerah Ikatan Bidan Indonesia
Provinsi Jawa Barat

Tahun 2019

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) PELAYANAN KEBIDANAN

Hak Cipta © 2019 pada penulis. Dilarang keras mengutip, menjiplak, memphoto copy baik sebagian atau keseluruhan dari isi buku ini tanpa mendapat izin tertulis dari penulis dan penerbit.

Penulis : Tim Penulis PD IBI Jawa Barat
Penerbit : PT. Islampos Global Media

ISBN : 978-602-73213-5-9

Edisi Pertama, Tahun 2019

© HAK CIPTA DILINDUNGI OLEH UNDANG-UNDANG

TIM PENYUSUN

Penasihat/Pengarah

Ketua Pengurus Daerah IBI Jawa Barat

Hj. Mien Ratminah, AMKeb., SKM

Penanggung Jawab

Wakil Ketua II

Eva Riantini, Am.Keb., S.Sos., M.Mkes

Penyusun

Setya Aryeni, S.ST., SKM., M.MKes

Desi Trissiani, SKM., M.Kes

Ine Hermina, Am.Keb., MKM

Teni Nurlatifah, M.Keb

Ade Ana Asmara, S.ST., MPH

Yuli Istikomah, S.ST., SKM

Ni Nyoman Sekarini, S.ST

Widyamaya Ningrum, S.ST., M.Kes

Yati Budiarti, M.Keb

Yeti Hernawati, M.Keb

R. Noucie Sefriliya, M.Keb

KATA PENGANTAR

Sustainable Development Goals (SDGs) adalah kelanjutan dari global goals *Millennium Development Goals (MDGs)* yang berakhir tahun 2015. Menurut Kemenkes RI, dalam program SDGs bahwa target sistem kesehatan nasional yaitu pada goals ke 3 menerangkan bahwa pada 2030, mengurangi Angka Kematian Ibu hingga di bawah 70 per 100.000 kelahiran hidup, mengakhiri kematian bayi dan balita yang dapat dicegah, menurunkan Angka Kematian Neonatal setidaknya hingga 12 per 1.000 kelahiran hidup dan Angka Kematian Balita 25 per 1.000 kelahiran hidup. Upaya yang dilakukan untuk menurunkan kematian ibu dan kematian bayi yaitu dengan mendorong agar setiap persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih salah satunya Bidan diupayakan dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan.

Peningkatan kinerja pelayanan kesehatan telah menjadi tuntutan utama di seluruh dunia. Dengan ini, organisasi Profesi pelayanan kesehatan dan kelompok profesional kesehatan sebagai pemberi pelayanan harus menampilkan akuntabilitas sosial mereka dalam memberikan pelayanan yang mutakhir kepada konsumen berdasarkan standar profesionalisme, sehingga diharapkan dapat memenuhi harapan masyarakat. Sebagai konsekuensinya peningkatan kinerja memerlukan persyaratan yang diterapkan dalam melaksanakan pekerjaan yang berdasarkan standar tertulis berupa Standar Operasional Procedure (SOP).

Dalam pelayanan kebidanan, standar sangat membantu bidan juga tenaga kesehatan lain untuk mencapai asuhan yang sesuai standar, kewenangan dan berkualitas. Standar Operasional Prosedur adalah pedoman atau acuan untuk melaksanakan tugas pekerjaan sesuai dengan fungsi dan alat penilaian kinerja berdasarkan indikator- indikator teknis, administratif dan prosedural sesuai dengan tata kerja, prosedur kerja dan sistem kerja di lahan praktik Bidan. Tujuan SOP adalah menciptakan komitmen mengenai apa yang dikerjakan oleh profesi bidan untuk mewujudkan good governance.

Sebagai suatu instrumen manajemen, SOP berlandaskan pada sistem manajemen kualitas (Quality Management System), yakni sekumpulan prosedur terdokumentasi dan Praktek - praktek standar untuk manajemen sistem yang bertujuan menjamin kesesuaian dari suatu proses dan produk (barang dan/atau jasa) terhadap kebutuhan atau persyaratan tertentu. Sistem manajemen kualitas

berfokus pada konsistensi dari proses kerja. Hal ini mencakup beberapa tingkat dokumentasi terhadap standar - standar kerja. Sistem ini berlandaskan pada pencegahan kesalahan, sehingga bersifat proaktif, bukan pada deteksi kesalahan yang bersifat reaktif.

Standar operasional prosedur pelayanan kebidanan selain digunakan untuk mengukur kinerja Bidan yang berkaitan dengan ketepatan standar, kewenangan dan kualitas layanan juga dapat dijadikan sebagai bukti pertanggungjawaban organisasi profesi dalam menilai kinerja organisasi publik di mata masyarakat berupa responsivitas, responsibilitas, dan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Hasil kajian menunjukkan tidak semua tempat praktik Bidan memiliki SOP terstandar, karena itu PD IBI Jawa Barat menyusun standar operasional prosedur pelayanan kebidanan sebagai acuan dalam bertindak, agar akuntabilitas kinerja profesi bidan dapat dievaluasi dan terukur.

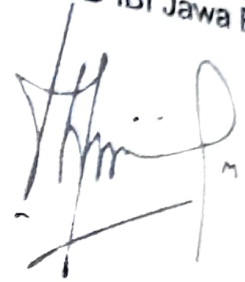
Pada pertemuan PIT Bidan Jawa Barat di Hotel Grand Asrilia Bandung tanggal 21-22 Februari 2018 yang dihadiri oleh Pengurus PD dan PC, serta Perwakilan Institusi pendidikan kebidanan wilayah Jawa Barat telah disepakati proses review draft SOP yang telah disusun oleh Tim Pokja PD IBI Jawa Barat dan Alhamdulillah telah disepakati. Pada garis besarnya SOP Pelayanan Kebidanan terdiri dari 9 Bagian yaitu: Bagian 1: SOP Keterampilan Dasar Kebidanan. Bagian 2: SOP Asuhan Kehamilan. Bagian 3: SOP Asuhan Persalinan dan BBL. Bagian 4: SOP Asuhan Nifas. Bagian 5: SOP Asuhan Neonatus Bayi Balita dan Anak Prasekolah. Bagian 6: SOP Pelayanan KB. Bagian 7: SOP Asuhan Kesehatan Reproduksi. Bagian 8: SOP Penanganan Kegawatdaruratan dan Bagian 9: SOP Pencegahan Infeksi.

SOP ini dibuat sebagai panduan dalam menyusun SOP di masing-masing fasilitas layanan dengan tetap mengacu pada standar atau pedoman pelayanan kebidanan yang terkini dan regulasi serta kewenangan bidan baik di fasilitas kesehatan maupun bidan praktik secara mandiri. Harapan kami semoga SOP pelayanan ini dapat dimanfaatkan secara optimal oleh setiap bidan di wilayah Jawa Barat, sebagai upaya meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian ibu dan bayi.

Menyadari bahwa SOP Pelayanan Kebidanan ini belum sempurna sebagai awal penerbitan kami akan lakukan revisi untuk perbaikan.

Kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi hingga diterbitkannya Buku SOP Pelayanan Kebidanan. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmatNya bagi kita semua.

Ketua PD IBI Jawa Barat



Hj. Mien Ratminah, Amd.Keb., SKM

DAFTAR ISI

Tim Penyusun	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	vii
BAB I SOP Keterampilan Dasar Kebidanan	
1. Konseling.....	1
2. Pengukuran Berat Badan	4
3. Pengukuran Tinggi Badan	6
4. Pemasangan Infus.....	8
5. Pemasangan Kateter	11
6. Pengukuran Suhu Tubuh.....	13
7. Pengukuran Tekanan Darah.....	15
8. Pemeriksaan Respirasi.....	17
9. Pemeriksaan Nadi	18
BAB II SOP Asuhan Kehamilan	
10. Anamnesis Ibu Hamil (Kunjungan Awal).....	20
11. Anamnesis Ibu Hamil (Kunjungan Ulang)	23
12. Pemeriksaan Fisik Ibu Hamil (Kunjungan Awal).....	25
13. Pemeriksaan Lingkar Lengan Atas (LILA)	28
14. Pemeriksaan Abdomen Pada Ibu Hamil	30
15. Pemeriksaan Tinggi Fundus Uteri (TFU).....	33
16. Pemeriksaan DJJ	35
17. Pemeriksaan Refleks Patela.....	37
18. Pemeriksaan Genitalia Luar.....	39
19. Pemeriksaan menggunakan Spekulum	41
20. Pemeriksaan Bimanual (Trimester Pertama)	43
21. Imunisasi Tetanus Toxoid (TT)	45
22. Pemeriksaan Kadar Hb (Metode Sahli).....	47
23. Pemeriksaan Glukosa Urine (Metode Benedict)	49
24. Pemeriksaan Protein Urine (Metode Asam Asetat).....	51
25. Senam Hamil.....	53
BAB III SOP Asuhan Persalinan dan Bayi Baru Lahir	
26. Penilaian Awal Ibu Bersalin	57
27. Asuhan Persalinan Normal	61
28. Amniotomi	72
29. Episiotomi.....	74
30. Inisiasi Menyusu Dini	76
31. Penjahitan Laserasi Perineum.....	78
32. Pengisian Partograf	82
33. Pemeriksaan Fisik Bayi Baru Lahir	85
34. Pemberian Imunisasi Hepatitis B	89
35. Pemberian Salep Mata pada Bayi	92
36. Pemberian Suntikan Vitamin K	93
BAB IV SOP Asuhan Nifas	
37. Perawatan Luka Perineum	95
38. Perawatan Payudara	97

	39. Teknik Menyusui.....	99
	40. Memerah ASI.....	101
	41. Penatalaksanaan Pijat Oksitosin.....	103
	42. Senam Nifas.....	105
	43. Pemeriksaan Diaktasis Recti.....	108
	44. Penatalaksanaan Bendungan ASI.....	110
BAB V	SOP Asuhan Neonatus Bayi, Balita dan Anak Pra Sekolah	
	45. Memandikan Bayi.....	112
	46. Pengukuran Tinggi Badan Balita.....	114
	47. Penimbangan Balita dengan Dacin.....	115
	48. Tes Daya Dengar pada Balita.....	117
	49. Tes Daya Lihat pada Balita.....	119
	50. Pemantauan Perkembangan dengan KPSP.....	121
	51. Deteksi Dini Masalah Mental Emosional pada Balita dengan KMME.....	124
	52. Deteksi Dini Autis dengan CHAT.....	126
	53. Pemberian Imunisasi.....	128
	54. Penanganan Diare.....	131
	55. Penanganan ISPA.....	133
BAB VI	SOP Pelayanan KB	
	56. Pemberian Kontrasepsi Pil.....	135
	57. Pemberian Kontrasepsi Suntik.....	137
	58. Pemasangan Alat Kontrasepsi dalam Rahim.....	139
	59. Pencabutan Alat Kontrasepsi dalam Rahim.....	144
	60. Pemasangan Alat Kontrasepsi Bawah Kulit.....	147
	61. Pencabutan Alat Kontrasepsi Bawah Kulit.....	152
	62. Konseling KB dengan ABPK.....	154
BAB VII	SOP Asuhan Kesehatan Reproduksi	
	63. Inspeksi Visual Asetat Tes.....	156
	64. Pemeriksaan PAP SMEAR.....	161
	65. Pemeriksaan Payudara Sendiri.....	163
BAB VIII	SOP Penanganan Kegawatdaruratan	
	66. Penatalaksanaan Eksplorasi Digital pada Sisa Plasenta.....	166
	67. Penatalaksanaan Atonia Uteri.....	178
	68. Penatalaksanaan Pre Eklampsia.....	173
	69. Penatalaksanaan Asfiksia Bayi Baru Lahir.....	177
	70. Manual Plasenta.....	182
	71. Pemasangan Kondom Kateter.....	185
	72. Penatalaksanaan Sesak Nafas.....	187
	73. Penanganan Ketuban Pecah Dini.....	189
	74. Penatalaksanaan Pendarahan Kehamilan dan Syok.....	191
	75. Distosia Bahu.....	193
	76. Penanganan Persalinan Sungsang.....	195
	77. Penatalaksanaan Syok.....	199

BAB IX	SOP Pencegahan Infeksi	
	78. Cuci Tangan	202
	79. Pemasangan Sarung Tangan	205
	80. Pemakaian Alat Pelindung Diri (APD)	207
	81. Pemrosesan Bekas Pakai – Dekontaminasi	209
	82. Pemrosesan Bekas Pakai – Pencucian dan Pembilasan	211
	83. Pemrosesan Bekas Pakai – Disinfeksi Tingkat Tinggi Dengan Cara Merebus	213
	84. Pemrosesan Bekas Pakai – Disinfeksi Tingkat Tinggi Dengan Cara Mengukus	215
	85. Pemrosesan Bekas Pakai – Disinfeksi Tingkat Tinggi Dengan Cara Kimiawi	217
	86. Pembuatan Larutan Chlorin	219
	87. Pengelolaan Sampah Limbah Medis	221
	88. Pengelolaan Sampah Benda Tajam	223
	Daftar Pustaka	225



BAB III

ASUHAN PERSALINAN DAN BAYI BARU LAHIR



SOP PENILAIAN AWAL IBU BERSALIN

SOP

No Dokumen : 07
 Halaman : 21

1. Pengertian	Suatu tindakan yang dilaksanakan untuk melakukan penapisan pada ibu bersalin.																																																																																
2. Tujuan	Sebagai acuan dalam melaksanakan penilaian awal ibu bersalin.																																																																																
3. Referensi	JPNKR. 2012. Asuhan Persalinan Normal. Jakarta																																																																																
4. Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> 1 Sambut ibu dan keluarga 2 Perkenalkan diri <p>Meninjau kartu Antenatal jika ada</p> <ol style="list-style-type: none"> 3 Kaji ulang / tanyakan mengenai usia kehamilan <ul style="list-style-type: none"> ▪ HPHT ▪ Gerakan janin pertama kali dirasakan 4 Kaji ulang / tanyakan mengenai riwayat kehamilan terdahulu <ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Paritas</i> ▪ <i>Riwayat operasi seksio sesarea</i> ▪ <i>Riwayat bayi besar</i> ▪ <i>Masalah – masalah selama kehamilan</i> ▪ <i>Masalah – masalah selama persalinan</i> 5 Kaji ulang / tanyakan mengenai masalah – masalah dengan kehamilan yang sekarang (lengkapi penapisan) <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr style="background-color: #cccccc;"> <th style="width: 5%;">No</th> <th style="width: 70%;">Komplikasi</th> <th style="width: 12.5%;">Ya</th> <th style="width: 12.5%;">Tidak</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>1</td><td>Riwayat seksio sesarea terdahulu</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>2</td><td>Pendarahan pervaginam</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>3</td><td>Persalinan kurang bulan (< 37 mgg)</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>4</td><td>Ketuban pecah dengan mekonium kental</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>5</td><td>Ketuban pecah lama (lebih dari 24 jam)</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>6</td><td>Ketuban pecah pada persalinan kurang bulan (< 37 mgg)</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>7</td><td>Anemia berat</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>8</td><td>Ikterus</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>9</td><td>Tanda / gejala infeksi</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>10</td><td>Preeklamsia/ hipertensi dalam kehamilan</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>11</td><td>TFU 40 cm atau lebih</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>12</td><td>Gawat janin</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>13</td><td>Primipara dalam fase aktif persalinan dengan palpasi kepala janin masih 5/5</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>14</td><td>Presentasi bukan belakang kepala</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>15</td><td>Presentasi majemuk</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>16</td><td>Kehamilan gemelli</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>17</td><td>Tali pusat menumbung</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>18</td><td>Syok</td><td></td><td></td></tr> <tr><td>19</td><td>Riwayat penyakit</td><td></td><td></td></tr> </tbody> </table> <p>Riwayat Kehamilan ini</p> 	No	Komplikasi	Ya	Tidak	1	Riwayat seksio sesarea terdahulu			2	Pendarahan pervaginam			3	Persalinan kurang bulan (< 37 mgg)			4	Ketuban pecah dengan mekonium kental			5	Ketuban pecah lama (lebih dari 24 jam)			6	Ketuban pecah pada persalinan kurang bulan (< 37 mgg)			7	Anemia berat			8	Ikterus			9	Tanda / gejala infeksi			10	Preeklamsia/ hipertensi dalam kehamilan			11	TFU 40 cm atau lebih			12	Gawat janin			13	Primipara dalam fase aktif persalinan dengan palpasi kepala janin masih 5/5			14	Presentasi bukan belakang kepala			15	Presentasi majemuk			16	Kehamilan gemelli			17	Tali pusat menumbung			18	Syok			19	Riwayat penyakit		
No	Komplikasi	Ya	Tidak																																																																														
1	Riwayat seksio sesarea terdahulu																																																																																
2	Pendarahan pervaginam																																																																																
3	Persalinan kurang bulan (< 37 mgg)																																																																																
4	Ketuban pecah dengan mekonium kental																																																																																
5	Ketuban pecah lama (lebih dari 24 jam)																																																																																
6	Ketuban pecah pada persalinan kurang bulan (< 37 mgg)																																																																																
7	Anemia berat																																																																																
8	Ikterus																																																																																
9	Tanda / gejala infeksi																																																																																
10	Preeklamsia/ hipertensi dalam kehamilan																																																																																
11	TFU 40 cm atau lebih																																																																																
12	Gawat janin																																																																																
13	Primipara dalam fase aktif persalinan dengan palpasi kepala janin masih 5/5																																																																																
14	Presentasi bukan belakang kepala																																																																																
15	Presentasi majemuk																																																																																
16	Kehamilan gemelli																																																																																
17	Tali pusat menumbung																																																																																
18	Syok																																																																																
19	Riwayat penyakit																																																																																